

**ANALISIS PENGARUH INKLUSI KEUANGAN SYARIAH, KETIMPANGAN  
PENDAPATAN, DAN KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
DI INDONESIA PERIODE 2016-2020**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA  
SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

**OLEH:**

**YAHYANA MAULINA ILMI**

**NIM. 18108010024**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2022**

ANALISIS PENGARUH INKLUSI KEUANGAN SYARIAH, KETIMPANGAN  
PENDAPATAN, DAN KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
DI INDONESIA PERIODE 2016-2020



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA  
SATU DALAM EKONOMI SYARIAH

OLEH

YAHYANA MAULINA ILMI

NIM. 18108010024

PEMBIMBING:

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.

NIP. 19850630 201503 1 007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

YOGYAKARTA

2022

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-306/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2022

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH INKLUSI KEUANGAN SYARIAH, KETIMPANGAN PENDAPATAN, DAN KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PERIODE 2016-2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YAHYANA MAULINA ILMI  
Nomor Induk Mahasiswa : 18108010024  
Telah diujikan pada : Rabu, 16 Februari 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A\*

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdal Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.  
SIGNED

Valid ID: 621ef7c960612



Pengaji I

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 62185af773-86d



Pengaji II

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 62162b6d01c54



Yogyakarta, 16 Februari 2022

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afidawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6225ad9989d38

## **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi saudari Yahyana Maulina Ilmi

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Yahyana Maulina Ilmi

NIM : 18108010024

Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah, Ketimpangan Pendapatan, dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2016-2020”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 01 Februari 2022

Pembimbing



**Dr. Abdul Ooyum, S.E.I., M.Sc.Fin.**

**NIP. 19850630 201503 1 007**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yahyana Maulina Ilmi

NIM : 18108010024

Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah / Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah, Ketimpangan Pendapatan, dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode Tahun 2016-2020”** adalah benar-benar karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau plagiasi karya milik orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut pada *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 29 Januari 2022

Penyusun



Yahyana Maulina Ilmi

NIM. 18108010024

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta , saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yahyana Maulina Ilmi

NIM : 18108010024

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah, Ketimpangan Pendapatan, dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2016-2020”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama masih tercantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal 29 Januari 2022

Yang menyatakan,



**Yahyana Maulina Ilmi**

**NIM.18108010024**

## MOTTO

“Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar, maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan” (Imam Syafi’i).

“Jika kamu tidak berjalan hari ini, maka kamu harus berlari besok”.



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua penulis terutama Mama. Terima kasih telah menjadi Ibu yang hebat untuk kami, dan terima kasih telah bertahan untuk kami. Untuk Ayah, terima kasih telah menjadi ayah yang hebat untuk kami dan semoga mendapatkan tempat terindah di sana. Kepada kakak dan adik penulis yang telah menyayangi dan mendukung penulis selama ini.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Pertama, segala puji dan syukur kepada Allah SWT. Atas nikmat, rahmat dan karunia-Nya kepada hamba-Nya terlebih kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik yang berjudul **“Analisis Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah, Ketimpangan Pendapatan, dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2016-2020”**. Kedua, shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa zaman *islamiyyah* dari zaman *jahiliyyah*.

Dengan terselesaikan skripsi ini, maka penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan rasa syukur atas semua pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini, semoga Allah membalas seluruh kebaikan semua dengan yang lebih baik. Terima kasih banyak kepada:

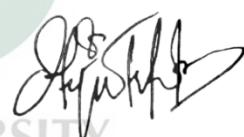
1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA., sebagai Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin., sebagai Kepala Program Studi Ekonomi Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus pembimbing skripsi atas bimbingan, masukan dan ilmu yang diberikan kepada penulis.
4. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si., sebagai Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis.
5. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan yang telah memberikan ilmu dan bantuan akademik selama penulis menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Terima kasih kepada orang tua, kakak dan adik saya, serta keluarga besar saya yang telah mendukung dan mendoakan penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Terima kasih kepada teman – teman Sigmashare atas bantuan dan dukungan selama menjalani proses belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Terima kasih kepada teman dan sahabatku, Ahda Sabilah, Ummi Alfiyyatur Rohmaniyah, dan Zarrah Ilhami yang telah mendukung dan memberi motivasi agar

semangat menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga kalian juga diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir.

9. Terima kasih kepada Mursyidur Ridlwan yang telah bersedia memberikan banyak waktu untuk mendengarkan keluh kesah serta menghibur penulis selama proses penyusunan tugas akhir ini. Semoga dalam proses menyelesaikan tugas akhir diberikan kemudahan.
10. Terima kasih kepada teman-teman Emen, yakni Zarrah Ilhami, Nur Hidayatus Sholihah, Umi Mai Sarah, Hanif Hizbul Azzis, Ahmad Fajar Ahsan, Muhammad Ihsan, Ikhda Aulia Rahman, M. Naufal Zainul Wafa, Muhammad Solihin, dan Adi Marzuqi yang telah menjadi *support system* dan semoga teman-teman juga termotivasi untuk segera menyelesaikan tugas akhir.
11. Terima kasih kepada Kepala Desa Sedayu beserta keluarga yang telah membimbing dan memberikan banyak pelajaran kepada penulis, perangkat desa Sedayu dan masyarakatnya, serta teman-teman KKN 88 angkatan 105.
12. Terima kasih kepada siapapun yang telah hadir ke hidup penulis, yang memberikan pelajaran manis maupun pahit ke hidup penulis. Guru terbaik adalah pengalaman, jadi terima kasih banyak atas pengalamannya

Yogyakarta, 29 Januari 2022

Penyusun,



Yahyana Maulina Ilmi

NIM.18108010024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAJA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
A. Landasan Teori .....	10
B. Hasil Penelitian Terdahulu .....	20
C. Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel.....	33
C. Jenis dan Sumber Data .....	34
D. Definisi Operasional .....	34
E. Teknik Analisis Data .....	38
F. Pemilihan Model Penelitian.....	39
G. Uji Asumsi Klasik .....	39
H. Uji Hipotesis .....	40
I. Kerangka Penelitian.....	41
 <b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	 <b>43</b>
A. Hasil Pengumpulan Data .....	43
B. Deskriptif Variabel .....	45
C. Estimasi Regresi Data Panel.....	45
D. Hasil Pemilihan Model Estimasi Data Panel.....	48
E. Uji Asumsi Klasik .....	49
F. Uji Hipotesis .....	51
G. Pembahasan Analisis Hasil Penelitian.....	52
 <b>BAB V PENUTUP .....</b>	 <b>57</b>
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran .....	58
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>59</b>
 <b>LAMPIRAN .....</b>	 <b>66</b>

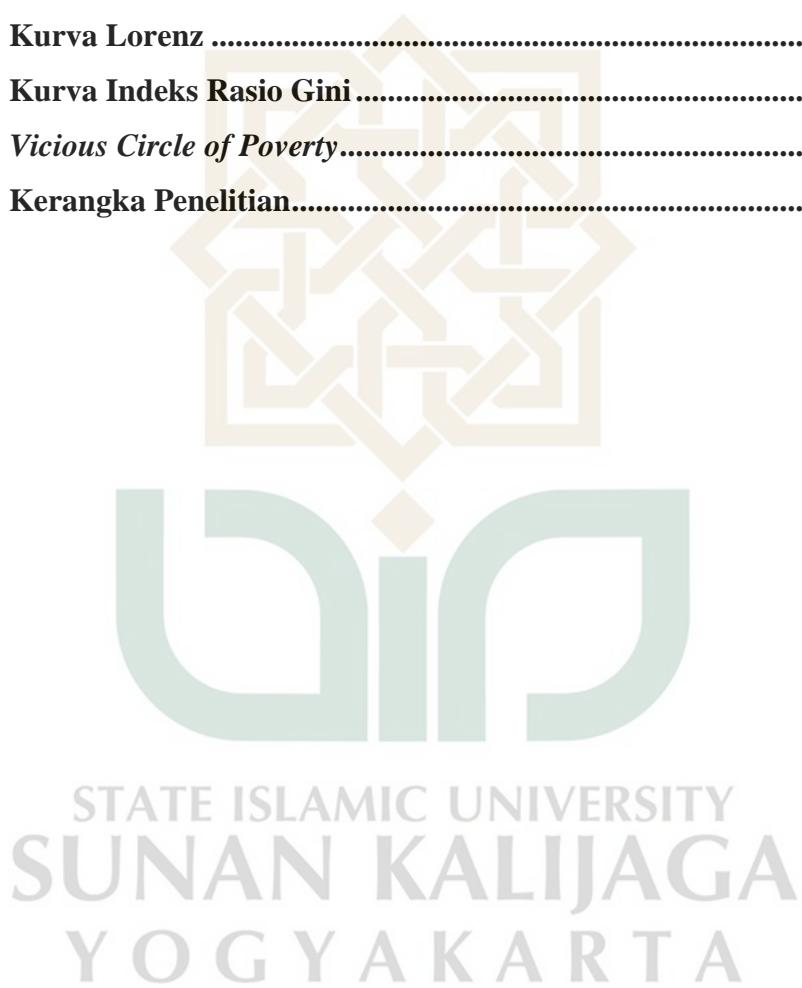
## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1 Kategori Inklusi Keuangan Syariah .....</b>	<b>12</b>
<b>Tabel 2.2 Koefisien Rasio Gini .....</b>	<b>16</b>
<b>Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>20</b>
<b>Tabel 3.1 Jumlah Sampel Penelitian Berdasarkan Kriteria.....</b>	<b>34</b>
<b>Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Dependen.....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Independen.....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Common Effect</i> .....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Fixed Effect</i>.....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Random Effect</i> .....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel 4.6 Hasil Uji Chow .....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman.....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas .....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik t.....</b>	<b>51</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1 Inklusi Keuangan Tahun 2019 .....</b>	<b>2</b>
<b>Gambar 1.2 Produk Domestik Bruto Tahun 2015-2020 .....</b>	<b>3</b>
<b>Gambar 1.3 GDP Tahun 2015-2020.....</b>	<b>4</b>
<b>Gambar 1.4 Rasio Gini Tahun 2015-2020 .....</b>	<b>5</b>
<b>Gambar 1.5 Persentase Penduduk Miskin Tahun 2015-2020 .....</b>	<b>5</b>
<b>Gambar 2.1 Dimensi Inklusi Keuangan Syariah.....</b>	<b>13</b>
<b>Gambar 2.2 Kurva Lorenz .....</b>	<b>14</b>
<b>Gambar 2.3 Kurva Indeks Rasio Gini .....</b>	<b>15</b>
<b>Gambar 2.4 <i>Vicious Circle of Poverty</i>.....</b>	<b>17</b>
<b>Gambar 3.1 Kerangka Penelitian.....</b>	<b>42</b>



## ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah yang berdampak panjang dan ke segala sisi. Salah satu cara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah melalui inklusi keuangan syariah dengan diterbitkannya Peraturan Presiden No. 82 tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI). Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis bagaimana pengaruh inklusi keuangan syariah, ketimpangan pendapatan, dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi 33 provinsi di Indonesia periode tahun 2016-2020. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang berasal dari Otoritas Jasa Keuangan untuk inklusi keuangan syariah serta Badan Pusat Statistik untuk pertumbuhan ekonomi, ketimpangan pendapatan dan kemiskinan. Metode estimasi yang digunakan adalah regresi data panel dengan model *fixed effect*. Hasil menunjukkan inklusi keuangan syariah dan kemiskinan berpengaruh negatif pada pertumbuhan ekonomi, sedangkan ketimpangan pendapatan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara bersama-sama variabel inklusi keuangan syariah, ketimpangan pendapatan, dan kemiskinan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi.

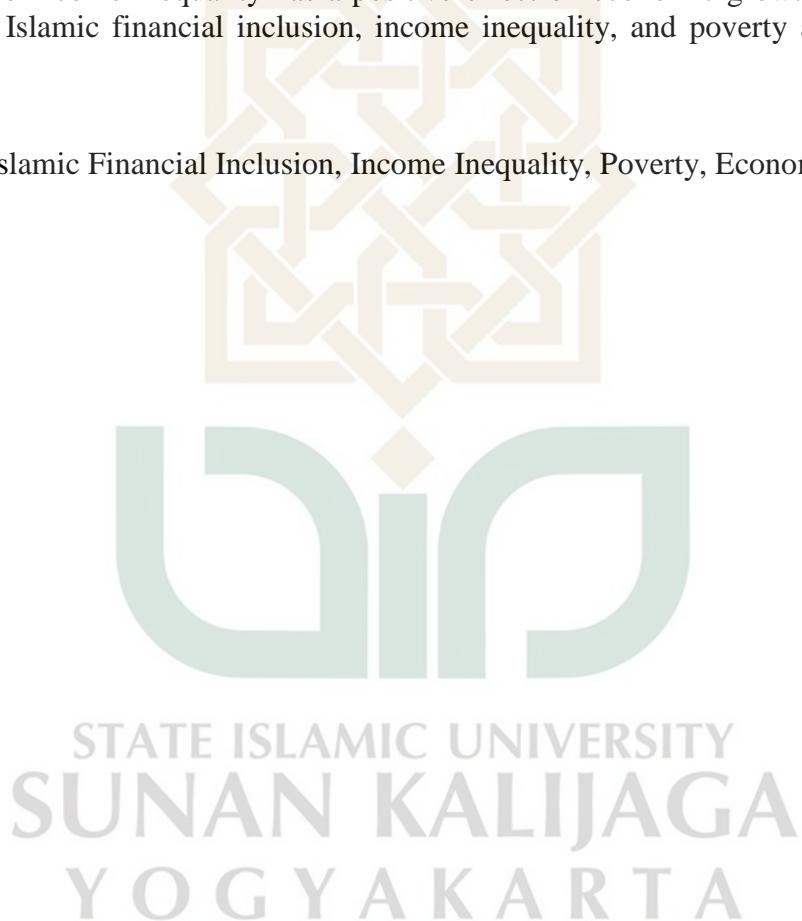
Kata kunci: Inklusi Keuangan Syariah, Ketimpangan Pendapatan, Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi



## ABSTRACT

Economic growth is a problem that has a long and lasting impact on all sides. One way to increase economic growth is through the inclusion of Islamic finance with the issuance of Presidential Regulation no. 82 of 2016 concerning the National Strategy for Financial Inclusion (SNKI). The purpose of this study is to analyze how the influence of Islamic financial inclusion, income inequality, and poverty on the economic growth of 33 provinces in Indonesia for the period 2016-2020. Using a quantitative approach with secondary data from the Financial Services Authority for Islamic financial inclusion and the Central Bureau of Statistics for economic growth, income inequality and poverty. The estimation method used is panel data regression with a fixed effect model. The results show that Islamic financial inclusion and poverty have a negative effect on economic growth, while income inequality has a positive effect on economic growth. Together, the variables of Islamic financial inclusion, income inequality, and poverty affect economic growth.

Keywords: Islamic Financial Inclusion, Income Inequality, Poverty, Economic Growth



## **BAB I**

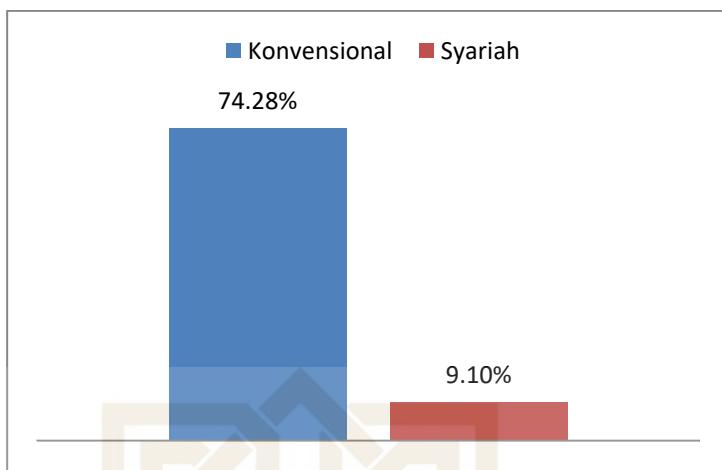
### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Inklusi keuangan merupakan media yang disediakan oleh suatu lembaga untuk menjangkau layanan keuangan yang bersifat umum dengan harga yang ramah. Layanan keuangan yang dimaksud adalah tabungan, pinjaman, asuransi, dan investasi (Patwardhan, 2018). Sedangkan menurut Peraturan Presiden No. 82 tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI), yang dimaksud inklusi keuangan unsur yang aktif dalam menstimulasi pertumbuhan ekonomi agar tercapai masyarakat Indonesia yang makmur dan sejahtera *Perpres Nomor 82 Tahun 2016*, (2016). Selain itu, adanya SKNI juga dimaksudkan untuk memperlebar area masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan, serta menjadi acuan lembaga maupun kementerian untuk menstimulasi pertumbuhan ekonomi, menanggulangi ketimpangan dan kemiskinan di Indonesia (Iskandar & Possumah, 2018). Dalam perkembangannya, selain inklusi keuangan konvensional juga terdapat inklusi keuangan syariah. Pengertian inklusi keuangan syariah adalah produk dan jasa lembaga keuangan dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat, dimana pada pelaksanaannya tidak bertentangan dengan prinsip islam (Hidayanti, 2018).

Data dari Otoritas Jasa Keuangan (2019.) menyebutkan bahwa tingkat inklusi keuangan konvensional di Indonesia mengalami kenaikan. Pada tahun 2013 indeks inklusi keuangan sebesar 59,74%, lalu pada tahun 2016 sebesar 67,8%, dan pada tahun 2019 mencapai 76,19%. Berdasarkan sektor jasa keuangan, perbankan sebesar 36,12%, perasuransian 19,4%, dana pensiun 14,13%, pasar modal 4,92%, lembaga pembiayaan 15,17%, pegadaian 17,81%, dan lembaga keuangan mikro 0,85% (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Pada tahun 2020, mengutip dari Bisnis Tempo (2021) pertumbuhan inklusi keuangan syariah hanya mencapai 9,1%. Berbanding jauh dengan inklusi keuangan konvensional yang mencapai 76,10%.

**Gambar 1.1 Inklusi Keuangan Tahun 2019**



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2019, data diolah

Berikut merupakan data OJK pada tahun 2019 yang menyebutkan bahwa tingkat inklusi keuangan syariah di Indonesia hanya mencapai 9,10%. Sedangkan tingkat inklusi keuangan konvensional sampai dengan angka 75,28%, dengan jumlah selisih antara inklusi keuangan syariah dan konvensional sebesar 66,18%.

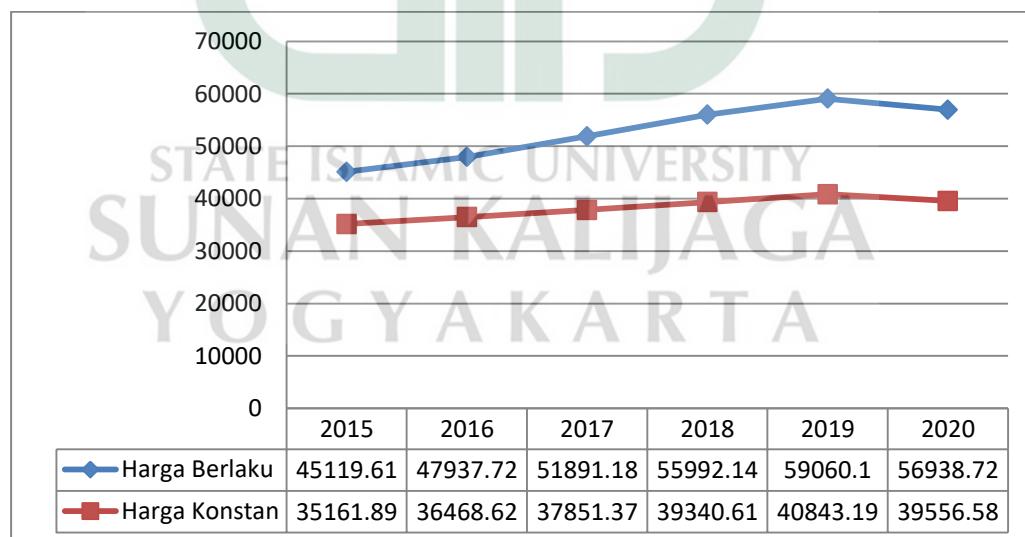
Tingkat inklusi keuangan syariah yang rendah, dengan 86,88% dari jumlah penduduk yang mencapai 272,23 juta jiwa pada bulan Juni 2021 dilansir dari Kata Data (2021). Dengan jumlah persentase tersebut harusnya inklusi keuangan syariah di Indonesia dapat berkembang lebih pesat dibandingkan dengan inklusi keuangan konvensional. Hal yang mempengaruhi tingkat inklusi keuangan syariah di Indonesia adalah bergantung dari segi permintaan dan penawaran. Dari segi permintaan hal yang mempengaruhi adalah literasi keuangan, komitmen keagamaan, sosial ekonomi, dan pengaruh sosial. Sedangkan dari segi penawaran modal yang dimiliki, produk dan jasa, kesiapan infrastruktur dan regulasi dari pemerintah (M. M. Ali et al., 2020).

Selain inklusi keuangan konvensional, inklusi keuangan syariah di Indonesia juga digadang-gadang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menekan angka ketimpangan pendapatan dan kemiskinan yang ada di Indonesia ditandai dengan banyaknya inovasi akan produk keuangan syariah agar tidak kalah bersaing dengan produk keuangan konvensional. Menurut data statistik perbankan syariah dari OJK pada bulan Agustus 2021 total kantor pusat bank umum syariah mencapai 499 unit dengan jumlah kantor cabang pembantu sebanyak 1.351 unit, sedangkan untuk unit usaha syariah memiliki kantor pusat sebanyak 168 unit dengan kantor cabang pembantu sebanyak 169 unit. Selain perbankan syariah, industri keuangan non-bank

juguturut berkembang di Indonesia meskipun tidak secepat pergerakan dari bank syariah. Menurut data statistik dari OJK pada bulan Agustus 2021 menunjukkan bahwa jumlah industri syariah yang terdiri dari asuransi syariah sebanyak 14 unit, lembaga pembiayaan syariah 9 unit, dana pensiun 4 unit, lembaga jasa keuangan khusus syariah 4 unit, lembaga keuangan mikro syariah 81 unit, dan finansial teknologi syariah 9 unit. Berkaca dari data statistik di atas inklusi keuangan syariah memiliki potensi yang sangat besar untuk berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menekan angka ketimpangan pendapatan dan kemiskinan di Indonesia, ditambah dengan predikat Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia.

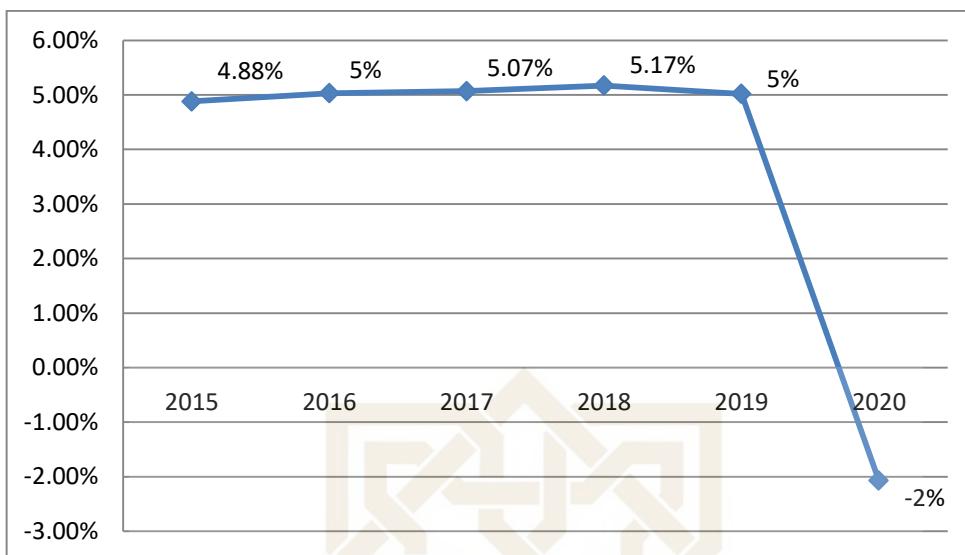
Salah satu indikator kesuksesan dalam pembangunan adalah terwujudnya sistem keuangan yang stabil dan memberikan manfaat yang dapat terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat (Ningrum, 2018). Peran lembaga keuangan sangat krusial dalam menjalankan tugasnya sebagai jembatan antara inklusi keuangan syariah dengan masyarakat agar percepatan pertumbuhan ekonomi, tingkat ketimpangan pendapatan dan kemiskinan menjadi rendah sehingga sistem keuangan menjadi stabil sesuai dengan tujuan dari Peraturan Presiden No. 82 tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI).

**Gambar 1.2 Produk Domestik Bruto Tahun 2015-2020**



Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah)

**Gambar 1.3 GDP Tahun 2015-2020**

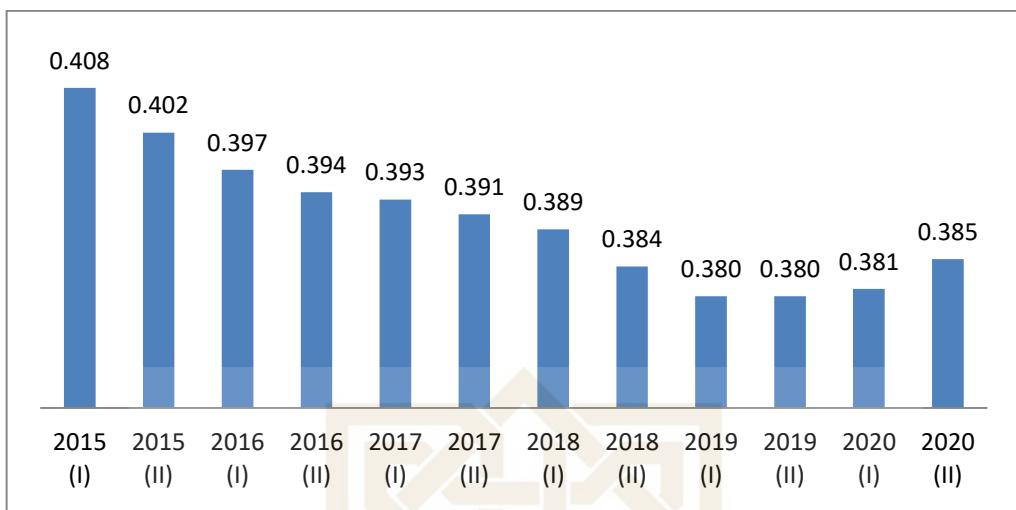


Sumber: World Bank (data diolah)

Produk domestik regional bruto mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, kecuali pada tahun 2020. Hal ini ditunjukkan dari nilai PDRB atas harga konstan pada tahun 2020 yang turun sebesar 2121,38 daripada tahun sebelumnya. Selain itu, nilai PDRB atas harga berlaku pada tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 1286,61. Hal ini disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 yang melumpuhkan berbagai sektor, termasuk sektor ekonomi.

Nilai GDP turut mengalami kenaikan dari tahun 2015-2018, namun mengalami kenaikan pada tahun 2019 sampai mencapai angka negatif pada tahun 2020. Selain adanya pandemi Covid-19 pada tahun 2020, dilansir dari Bisnis Tempo (2020) pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi turun menjadi 5,02% diakibatkan menurunnya sektor pengolahan. Tak hanya itu, sektor yang tak kalah berpengaruh besar terhadap pertumbuhan yang juga mengalami penurunan adalah pertanian, konstruksi, dan perdagangan.

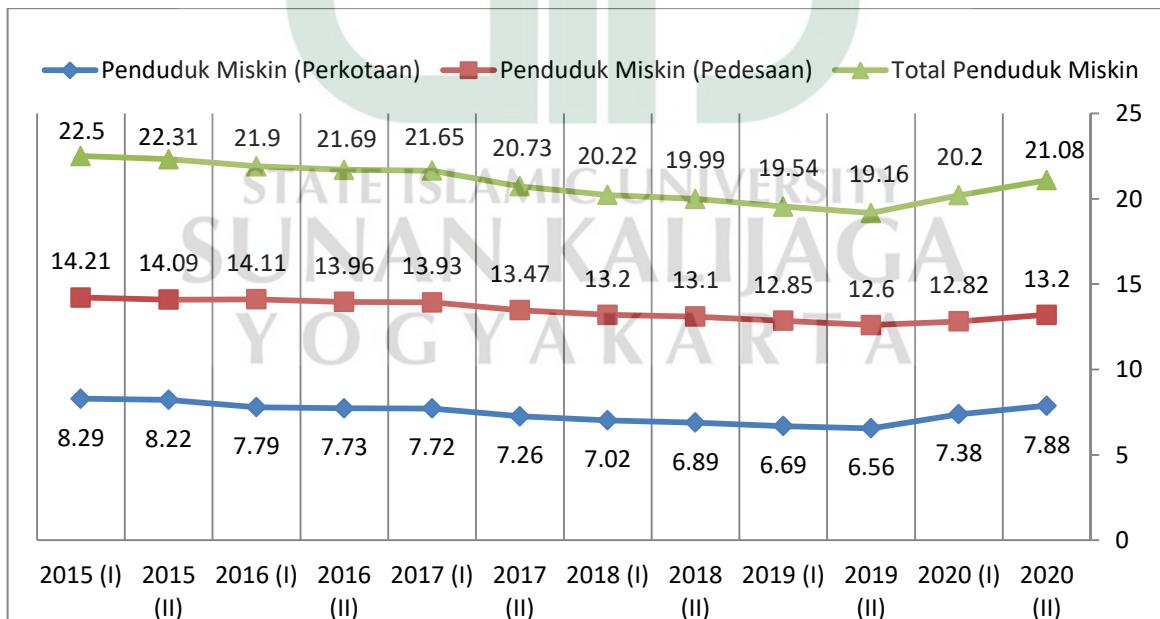
**Gambar 1.4 Rasio Gini Tahun 2015-2020**



Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah)

Ketimpangan pendapatan melalui rasio gini dari tahun 2015-2019 mengalami penurunan, dan kembali mengalami kenaikan pada tahun 2020. Nilai rasio gini pada tahun 2020 mengalami kenaikan akibat adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan banyak terjadi PHK masal dan pengusaha yang mengalami kebangkrutan. Nilai rasio gini tahun 2015-2020 berkisar antara 0,3-0,4, artinya ketimpangan pendapatan Indonesia berada di level yang sedang.

**Gambar 1.5 Persentase Penduduk Miskin Tahun 2015-2020**



Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah)

Kemiskinan dilihat melalui persentase penduduk miskin di perkotaan mengalami penurunan pada tahun 2015-2019, tetapi mengalami kenaikan pada tahun

2020. Di pedesaan pada tahun 2015-2019 juga mengalami penurunan, namun di tahun 2020 kembali naik. Sedangkan persentase penduduk miskin pada tahun 2015-2019 menurun, dan naik pada tahun 2020 dikarenakan adanya pandemi Covid-19.

Pengaruh inklusi keuangan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia diperlukan penelitian yang ilmiah dengan pengujian statistik guna menghasilkan hasil yang tepat. Berdasarkan hasil penelitian (Sethi & Sethy (2018); Sharma (2016); Raza et al. (2019); Iramayasari & Adry (2020); Kim et al. (2018); Erlando et al. (2020); M. Ali et al. (2020)) mengungkapkan bahwa inklusi keuangan syariah berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi. Sedangkan menurut (Okoye et al. (2017); Ningrum (2018)) tidak ada pengaruh antara inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi menurut Arya (2020) inklusi keuangan justru berpengaruh negatif pada pertumbuhan ekonomi.

Adanya hasil yang tidak konsisten terkait ada tidaknya pengaruh antara inklusi keuangan syariah dengan pertumbuhan ekonomi, maka dibutuhkan variabel lain seperti kemiskinan dan ketimpangan pendapatan. Variabel ketimpangan pendapatan digunakan untuk mengetahui pengaruhnya pada pertumbuhan ekonomi seperti pada beberapa penelitian terdahulu. Sesuai dengan hasil penelitian dari (Besarria et al. (2017); Mohamad et al. (2021); Rahmadi & Parmadi (2019)) ketimpangan pendapatan dan (Novriansyah (2018); Rahmadi & Parmadi (2019)) kemiskinan berpengaruh negatif pada pertumbuhan ekonomi. Sedangkan menurut Silva (2020) dan Arya (2020) ketimpangan pendapatan justru dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hasil lain ditemukan oleh Amri (2017) yang menyebutkan ketimpangan pendapatan dan (M. Ali et al., 2020) kemiskinan tidak berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan pemaparan di atas, masih sedikit penelitian yang terkait dengan pengaruh inklusi keuangan syariah, kemiskinan dan ketimpangan pendapatan terhadap pertumbuhan ekonomi khususnya di Indonesia. Adanya penelitian ini juga dimaksudkan untuk membantu pihak-pihak yang terkait utamanya Bank Indonesia dan Pemerintah yang ingin menjadikan Indonesia sebagai pusat ekonomi islam di dunia. Selain itu, berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa masih terdapat hasil yang berbeda dari setiap peneliti. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah, Ketimpangan Pendapatan, dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2016-2020”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat dibangun adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh inklusi keuangan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2016-2020?
2. Bagaimana pengaruh ketimpangan pendapatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2016-2020?
3. Bagaimana pengaruh kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2016-2020?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, berikut ini merupakan tujuan dari penelitian

1. Mengetahui bagaimana pengaruh inklusi keuangan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2016-2020.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh ketimpangan pendapatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2016-2020.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2016-2020.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini akan bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan pengaruh inklusi keuangan syariah, ketimpangan pendapatan, dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Bagi Pemerintah, diharapkan dengan adanya penelitian ini kan menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk membuat kebijakan khususnya yang terkait dengan pengaruh inklusi keuangan syariah, ketimpangan pendapatan, dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Bagi akademisi, diharapkan adanya hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi serta penelitian lanjutan di masa yang akan datang mengenai pengaruh

inklusi keuangan syariah pengaruh inklusi keuangan syariah, ketimpangan pendapatan, dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Adanya sistematika penulisan ini bertujuan untuk memudahkan dan memberikan gambaran secara garis besar dari penelitian yang akan dilakukan. Berikut ini merupakan sistematika penulisan dari penelitian ini:

**Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini akan memaparkan tentang latar belakang, tujuan, manfaat dan sistematika pembahasan. Latar tersebut akan menjelaskan alasan dilakukannya penelitian ini dan literatur yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti.

**Bab II Landasan Teori**

Bab selanjutnya akan berisi tentang hasil dari penelitian terdahulu dari beberapa peneliti. Selain itu, pada bab ini juga akan membahas tentang telaah pustaka, landasan teori, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis. Landasan teori digunakan sebagai dasar penyusunan hipotesis dan metode penelitian.

**Bab III Metode Penelitian**

Bab ini akan menyajikan metode apa yang akan digunakan dalam penelitian. Selain itu, pada bab ini juga berisi jenis dan sifat penelitian, jenis dan sumber data penelitian, definisi operasional variabel, dan metode analisis data. Setelah menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitian, maka langkah selanjutnya adalah uji data, yang hasilnya akan dipaparkan dalam bab selanjutnya.

**Bab IV Pembahasan**

Bab ini akan membahas dari hasil uji data yang telah dilakukan sebelumnya. Setelah pemaparan hasil uji data, bagian selanjutnya adalah menginterpretasikan hasil uji data, apakah menerima atau menolak hipotesis.

**Bab V Penutup**

Bab ini akan menyajikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, pada bab ini juga akan memberikan

pertimbangan kepada peneliti selanjutnya untuk melengkapi kekurangan dari penelitian yang sudah dilakukan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menginterpretasi hubungan antara inklusi keuangan syariah, ketimpangan pendapatan dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi . Berdasarkan hasil estimasi di atas, kesimpulan yang ditarik adalah:

1. Hasil estimasi inklusi keuangan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan regresi data panel sebagai estimator berpengaruh negatif signifikan menurunkan tingkat pertumbuhan ekonomi. Inklusi keuangan syariah yang belum mencapai seluruh masyarakat di Indonesia menyebabkan akumulasi modal rendah, modal yang rendah akan membiayai pembangunan lebih sedikit. Selain itu, Banyaknya penduduk yang tinggal di kawasan pedesaan sebagian besar tidak bisa menjangkau layanan keuangan karena kondisi geografi. Meskipun kantor cabang dan ATM bertambah tetapi tidak dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat akan mengakibatkan peningkatan biaya untuk perbaikan, pemeliharaan, dan pembangunan kantor cabang dan ATM sehingga pertumbuhan ekonomi menurun akibat dana tidak maksimal tepat sasaran.
2. Hasil estimasi ketimpangan pendapatan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan regresi data panel sebagai estimator berpengaruh positif signifikan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Ketimpangan pendapatan akan menyebabkan golongan orang yang memiliki penghasilan tinggi dapat menjangkau layanan keuangan seperti perbankan. Dari perbankan akan memperoleh modal yang akan digunakan untuk membiayai pembangunan.
3. Hasil estimasi kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan regresi data panel sebagai estimator berpengaruh negatif signifikan menurunkan pertumbuhan ekonomi.Kemiskinan menyebabkan masyarakat tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, sehingga produktivitasnya rendah. Ketika tingkat produksi rendah, maka penghasilan juga rendah dan tidak dapat membangun. Sehingga tidak memperoleh modal untuk melakukan pembangunan.

## B. Saran

1. Variabel inklusi keuangan syariah masih belum mewakili seluruh layanan inklusi keuangan non-perbankan karena masih banyak elemen yang belum dimasukkan dalam indeks seperti ATM, *m-banking*, dan *financial technologi* dan sebagainya. Ditambah hanya menggunakan data Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, sedangkan inklusi keuangan tidak hanya mencakup perbankan saja.
2. Masih terdapat provinsi yang belum memiliki data Statistik Perbankan Syariah yakni Kalimantan Utara. Hal ini mengakibatkan penelitian ini belum mencakup seluruh provinsi yang ada di Indonesia.
3. Inklusi keuangan syariah berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah belum mewakili seluruh lapisan masyarakat khususnya Indonesia bagian timur seperti Maluku, Maluku Utara, Papua, dan Papua Barat. Provinsi tersebut memiliki jumlah layanan kantor baik kantor pusat, kantor pusat operasional, kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor kas yang sedikit perkembangannya atau bahkan tetap dalam periode penelitian.
4. Untuk pemerintah, diharapkan memberikan kebijakan dan aturan perundang-undangan yang jelas sebagai dasar untuk membantu masyarakat keluar dari kemiskinan dan ketimpangan. Melakukan pembangunan dan perluasan layanan keuangan agar inklusi keuangan syariah dapat dirasakan oleh masyarakat dari Sabang sampai dengan Merauke.
5. Untuk peneliti selanjutnya, dapat menambahkan variabel lain guna melengkapi kekurangan dari penelitian sebelumnya, serta menambah rentang penelitian agar hasil penelitian mendapatkan fenomena hasil yang maksimal. Selain itu, dapat juga menggunakan metode analisis lain yang saat ini sudah banyak berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, Shochrul R., et. al. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Salemba Empat.
- Alesina, A., & Rodrik, D. (1994). Distributive Politics and Economic Growth. *The Quarterly Journal of Economics*, 109(2), 465–490.
- Ali, M., Hashmi, S. H., Nazir, M. R., Bilal, A., & Nazir, M. I. (2020). Does financial inclusion enhance economic growth? Empirical evidence from the IsDB member countries. *International Journal of Finance and Economics*, 26(4), 5235–5258. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-01-2019-0007>
- Ali, M. M., Devi, A., Furqani, H., & Hamzah, H. (2020). Islamic financial inclusion determinants in Indonesia: an ANP approach. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(4), 727–747. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-01-2019-0007>
- Amirudin, C., & Sabiq, A. F. (2021). Peran Ziswaf dalam Memulihkan Ekonomi Umat Akibat Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 38. <https://doi.org/10.29300/ba.v6i1.4074>
- Amri, K. (2017). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan : Panel Data 8 Provinsi di Sumatera. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi*, 1(1), 1–11.
- Apridar. (2009). *Ekonomi Internasional*. Graha Ilmu.
- Arifin, I., & Gina, H. (2009). *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Salemba Empat.
- Arsyad, L. (1999). *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah* (pertama). BPFE.
- Arya, D. (2020). Analisis pengaruh inklusi keuangan, ketimpangan, dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia tahun 2015-2019. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Bank Indonesia. (2014). *Booklet Keuangan Inklusif*. Bank Indonesia.
- Bank, W. (2018). *Financial Inclusion*. The World Bank. <https://www.worldbank.org/en/topic/financialinclusion/overview#1>
- BAZNAS. (2021). *Masa Pandemi 2020, Perhimpunan BAZNAS Naik 30 Persen*.

[https://baznas.go.id/Press\\_Release/baca/Masa\\_Pandemi\\_2020,\\_Penghimpunan\\_BAZ\\_NAS\\_Naik\\_30\\_Persen/689](https://baznas.go.id/Press_Release/baca/Masa_Pandemi_2020,_Penghimpunan_BAZ_NAS_Naik_30_Persen/689)

Besarria, C. N., Araujo, J. M., Ferreira, A., Miranda, E. F., Besarria, C. N., Araujo, J. M., Ferreira, A., Miranda, E. F., Besarria, C. N., Araujo, J. M., Ferreira, A., Fernanda, E., & Sobral, M. (2018). Effects of income inequality on the economic growth of Brazilian states An analysis using the cointegrated panel model. *International Journal of Social Economics*, 45(3), 548–563. <https://doi.org/10.1108/IJSE-02-2017-0039>

Bisnis Tempo. (n.d.). *Tak Capai 10 Persen, OJK Sebut Indeks Keuangan Syariah Masih Rendah.* <https://bisnis.tempo.co/read/1424676/tak-capai-10-persen-ojk-sebut-indeks-literasi-keuangan-syariah-masih-rendah>

Bisnis Tempo. (2020). *Penyebab Pertumbuhan Ekonomi 2019 Turun Jadi 5,02 Persen.* <https://bisnis.tempo.co/read/1303775/penyebab-pertumbuhan-ekonomi-2019-turun-jadi-502-persen>

Boediono. (1999). *Teori Pertumbuhan Ekonomi.* BPFE UGM.

Dabla-Norris, E., Ji, Y., Townsend, R., & Unsal, D. F. (2015). Identifying Constraints to Financial Inclusion and Their Impact on GDP and Inequality: A Structural Framework for Policy. *IMF Working Papers*, 15(22), 1. <https://doi.org/10.5089/9781498381598.001>

Damanik, A. M., Zulgani, & Rosmeli. (2018). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan Melalui Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 7(1), 15–25.

Databoks. (2021). *Distribusi Kantor Layanan Bank dan ATM Masih Terpusat di Jawa.* <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/05/28/distribusi-kantor-layanan-bank-dan-atm-masih-terpusat-di-jawa>

Dowling, J. M., & Valenzuela, R. (2010). *Economic Development in Asia* (Second Edi). CENGAGE Learning.

Erlando, A., Riyanto, F. D., & Masakazu, S. (2020). Financial inclusion, economic growth, and poverty alleviation: evidence from eastern Indonesia. *Helijon*, 6(10), e05235. <https://doi.org/10.1016/j.helijon.2020.e05235>

- Febriaty, H., Rahayu, S. E., & Nasution, E. Y. (2020). Pengaruh inklusi keuangan pada era digital ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia. *Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora, XI*(September 2018), 223–234.
- Galor, O., & Moav, O. (2004). of to Capital the Accumulation : Inequality and. *Review of Economic Studies*, 1001–1026.
- Galor, O., & Zeira, J. (1993). Income distribution and macroeconomics. In *Review of Economic Studies* (Vol. 60, Issue 1, pp. 35–42). <https://doi.org/10.2307/2297811>
- Ghozali, I. (2016). *Applikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Kedelapan). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (2004). *Basic Econometrics* (4th ed.). The McGraw-Hill Companies.
- Gujarati, D. N. (2006). *Dasar-Dasar Ekonometrika Jilid 1*. Erlangga.
- Hasan, I. (2012). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Bumi Aksara.
- Hidayanti, A. (2018). *Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 2015-2017*.
- Hikmat, H. (2004). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Penerbit Humaniora Bandung.
- Indonesia, B. (2014). *Booklet Financial Inclusion*. Bank Indonesia.
- Iqbal, M. (2015). *Regresi Data Panel (2) Tahap Analisis*. <https://dosen.perbanas.id/regresi-data-panel-2-tahap-analisis/>
- Iramayasari, & Adry, M. R. (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan dan Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(1), 161–176.
- Iskandar, A., & Possumah, B. T. (2018). Inklusifitas Keuangan Syariah Dan Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Bidang Kajian Islam*, 4(2), 187–203.
- Jhingan, M. L. (2007). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Raja Grafindo Persada.
- Kata Data. (n.d.). *130 Juta penduduk RI Belum Mengakses layanan Perbankan*. <https://katadata.co.id/agustiyanti/finansial/607feb1764e/130-juta-penduduk-ri>

belum-mengakses-layanan-perbankan

Khairida, J., & Fikriah. (2016). Ketimpangan Pendapatan Dan Pengeluaran Antara Migran Dan Nonmigran Di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 77–87.

Kim, D. W., Yu, J. S., & Hassan, M. K. (2018). Financial inclusion and economic growth in OIC countries. *Research in International Business and Finance*, 43, 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.07.178>

Kim, J. H. (2016). A study on the effect of financial inclusion on the relationship between income inequality and economic growth. *Emerging Markets Finance and Trade*, 52(2), 498–512. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2016.1110467>

Kuncoro, M. (2006). *Ekonomika Pembangunan, Teori, Masalah, dan Kebijakan*. UPP STIM YKPN.

Lincoln, A. (1997). *Ekonomi Mikro*. Universitas Gajah Mada BPFE.

Mahyudi. (2004). *Ekonomi Pembangunan Dan Analisis Data Empiris*. Ghalia.

Mohamad, F. H. A., Kumenaung, A. G., & Lapian, A. L. C. P. (2021). Analisis Pengaruh Pengangguran, Kemiskinan, Dan Distribusi Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Gorontalo. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 22(3), 58–74.

Nazara, S. (2007). *Pengentasan Kemiskinan: Pilihan Kebijakan Dan Program Yang Realistik*. Lembaga Demografi Universitas Indonesia.

Ningrum, D. K. (2018). Analisis pengaruh inklusi keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi, kemiskinan dan ketimpangan di jawa timur periode tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 6(1), 1–16.

Novriansyah, M. A. (2018). Pengaruh Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo. *Gorontalo Development View*, 1(1), 59–73.

Nugroho, I., & Dahuri, R. (2012). *Pembangunan Wilayah: Perspektif Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan*. LP3ES.

Okoye, L. U., Adetiloye, K. A., Erin, O., & Modebe, N. J. (2017). FINANCIAL INCLUSION AS A STRATEGY FOR ENHANCED ECONOMIC GROWTH AND DEVELOPMENT. *Journal of Internet Banking and Commerce*, 22(S8). <http://www.icommercecentral.com>

Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.-a). *Statistik IKNB Syariah Periode Agustus 2021*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/iknb-syariah/Pages/Statistik-IKNB-Syariah-Periode-Agustus-2021.aspx>

Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.-b). *Statistik Perbankan Syariah Agustus 2021*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Agustus-2021.aspx>

Patrick, H. T. (1966). Financial Development and Economic Growth in Underdeveloped Countries. *Economic Development and Cultural Change*, 14(2), 174–189. <http://www.jstor.org/stable/1152568>

Patwardhan, A. (2018). Financial Inclusion in the Digital Age. In *Handbook of Blockchain, Digital Finance, and Inclusion, Volume 1: Cryptocurrency, FinTech, InsurTech, and Regulation* (1st ed., Vol. 1). Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-810441-5.00004-X>

*Perpres Nomor 82 Tahun 2016.pdf*. (2016).

Prishardoyo, B. (2008). Analisis Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Dan Potensi Ekonomi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Kabupaten Pati Tahun 2000-2005. *Analisis Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Dan Potensi Ekonomi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Kabupaten Pati Tahun 2000-2005*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.15294/jejak.v1i1.1446>

Rahmadi, S., & Parmadi. (2019). Pengaruh ketimpangan pendapatan dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi antar pulau di Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomi*, 14(2).

Raza, M. S., Tang, J., Rubab, S., & Wen, X. (2019). Determining the nexus between financial inclusion and economic development in Pakistan. *Economic Development In Pakistan*, 22(2), 195–209. <https://doi.org/10.1108/JMLC-12-2017-0068>

Rhamadhani, I. (2021). *ANALISIS INKLUSI KEUANGAN DAN KEMISKINAN DI INDONESIA ( Studi Kasus Pada Tahun 2007- 2018 ).*

Sarma, M. (2008). Index of Financial Inclusion. *ICRIER Working Paper, (No. 215) : 1-20, 215*, 467–478. [https://doi.org/10.1007/978-81-322-1650-6\\_28](https://doi.org/10.1007/978-81-322-1650-6_28)

Sarma, M. (2012). Index of Financial Inclusion - A Measure of Financial Sector Inclusiveness. *Berlin Working Papers on Money, Finance, Trade and Development*.

Sethi, D., & Sethy, S. K. (2018). Financial inclusion matters for economic growth in India Some evidence from cointegration analysis. *International Journal of Social Economics*. <https://doi.org/10.1108/IJSE-10-2017-0444>

Sharma, D. (2016). Nexus between financial inclusion and economic growth: evidence from the emerging Indian economy. *Journal of Financial Economic Policy*, 8(1). <http://dx.doi.org/10.1108/JFEP-11-2014-0069> <http://dx.doi.org/10.1108/S1574-871520140000014006>

Silva, M. E. A. da. (2020). Does inequality benefit growth ? New evidence using a panel VAR approach. *International Journal of Development Issues*, 19(1), 63–76. <https://doi.org/10.1108/IJDI-05-2019-0088>

Sriyana, J. (2015). *Metode Regresi Data Panel: Dilengkapi Analisis Kinerja Bank Syariah Di Indonesia*. Ekonisia, FE UII.

Sukirno, S. (2000). *Makro Ekonomi Modern*. PT. Raja Garfindo Persada.

Sukirno, S. (2006). *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Kesembilan). Erlangga.

Sukirno, S. (2015). *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada.

Sumodiningrat, G. (1998). *Membangun Perekonomian Rakyat*. Pustaka Pelajar.

Tambunan. (2001). *Perekonomian Indonesia* (Jakarta). Gahlia Indonesia.

Tempo. (2021). *RI Negara Paling Dermawan, Potensi Wakaf Uang Capai Rp 180 T*. <https://bisnis,tempo,co/read/1431292/ri-negara-paling-dermawan-potensi-wakaf-uang-capai-rp-180-t>

Todaro, M. P. (1989). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Erlangga.

Todaro, Michael P, & Smith, S. C. (2006). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (Kedelapan). Erlangga.

Umar, A. I. (2017). Index of Syariah Financial Inclusion in Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 20(1), 99–126. <https://doi.org/10.21098/bemp.v20i1.726>

Untoro, J. (2010). *Ekonomi Makro*. kawah Media.

Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya* (Keempat). UPP STIM YKPN.

World Bank. (2008). Finance for all? Policies and pitfalls in expanding access. In *Policy Research Report*.

